



PENGARUH *PERSONAL ATTRIBUTES* DAN *PERSONAL ENVIRONMENT* TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI *ENTREPRENEUR*

Pramita Wahyu Anastia ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

Keywords:

environmental factors;

freedom to work; Interest in

entrepreneurship; risk

tolerance; self-achievement;

sociological factors.

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan risiko, kebebasan dalam bekerja, faktor sociological, dan faktor environmental terhadap minat menjadi entrepreneur baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2009, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 92 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif keberhasilan diri, toleransi akan risiko, kebebasan dalam bekerja, faktor sociological, faktor environmental terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur sebesar 55,4%. Secara parsial variabel keberhasilan diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur sebesar 7,7%, toleransi akan risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur sebesar 5,24%, kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur sebesar 5,06%, faktor sociological berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur sebesar 7,95%, dan faktor environmental berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur sebesar 4,93%.

Abstract

The purpose of this study was to determine the influenced of self-achievement, risk tolerance, freedom to work, sociological factors, and environmental factors to student's interest in entrepreneurship either simultaneously or partially. This research is quantitative research. The population and sample in this study were students of Accountancy Economic Educational 2009, Economic Faculty, Semarang State University totaling 92 students. The method of data analysis is descriptive analysis and multiple linear regression. The results of this research showed that self-achievement, risk tolerance and freedom to work, sociological factors, environmental factors to student's interest in entrepreneurship 55,4%. In partially, self-achievement has a positive effect to student's interest in entrepreneurship 7,7%, risk tolerance has positive effect to student's interest in entrepreneurship 5,24%, freedom at work has a positive effect to student's interest in entrepreneurship 5,06%, sociological factors has positive positive effect to student's interest in entrepreneurship by 7,95%, and the environmental factors has a positive effect to student's interest in entrepreneurship 4,93%.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: mitanastia@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2010), “minat adalah berkomunikasi dengan orang lain dan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada kemampuan bergaul dengan lingkungannya, suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang masing-masing sebesar 2,8% dan 3%. Namun menyuruh”. Kegiatan yang diminati seseorang, demikian tingkat partisipasi mahasiswa yang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan menunjukkan minat wirausaha masih tergolong rasa senang. Menurut Meredith dalam Suryana rendah. Hali ini dibuktikan dari jumlah 16 dan Kartib (2011) menyatakan bahwa wirausaha mahasiswa tersebut hanya 8 (delapan) orang yang adalah orang-orang yang mempunyai sedang menjalankan usaha sendiri. Usaha yang kemampuan melihat dan menilai kesempatan dijalankan adakalanya berhenti di tengah jalan. usaha mengumpulkan serta sumber daya yang Banyak hal yang dapat mendorong minat dibutuhkan guna mengambil keuntungan mahasiswa untuk berwirausaha, mulai dari daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat dorongan yang berasal dari individu maupun dari guna memastikan kesuksesan. lingkungan. Menurut Alma (2011), ada dua

Semakin bertambahnya lulusan perguruan tinggi yang dihasilkan, dan semakin memasuki dunia wirausaha, yaitu : (1) *Personal Attributes*, (2) *Personal Environment*. *Personal attributes* merupakan faktor yang menyangkut menambah banyaknya usia-usia produktif yang aspek-aspek kepribadian seseorang. *Personal Environment* merupakan faktor dari lingkungan pengangguran. Jumlah pengangguran pada yang mendorong minat berwirausaha seseorang.

Agustus 2012 mencapai 7,2 juta orang, di mana Pada penelitian ini pengaruh *personal attributes* dibagi menjadi tiga variabel yaitu variabel keberhasilan diri, toleransi akan risiko, sebesar 5,91% merupakan pengangguran terbuka dan kebebasan dalam bekerja. Sesuai dengan pendapat Sumarsono (2010) selain *locus of control*, untuk lulusan universitas/ perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan antara *supply* lulusan universitas dengan kebebasan, kemauan mengambil risiko, dan kebutuhan tenaga kerja (BPS, 2012).

Hasil angket yang mengukur minat kebutuhan akan berprestasi (*need for achievement*) wirausaha menurut Alma (2011) menunjukkan merupakan karakteristik lain dari seorang bahwa 48 mahasiswa Pendidikan Akuntansi, wirausaha. Sedangkan pengaruh *personal environment* mencakup faktor *sociological*, yang Fakultas Ekonomi UNNES, memiliki minat menyangkut masalah hubungan dengan *family*, wirausaha dalam kategori sedang. Pada tingkat dan sebagainya. Serta faktor *environmental*, yang berhubungan dengan toleransi akan risiko, mahasiswa berada pada kategori sedang sebesar menyangkut hubungan dengan lingkungan (Alma:2011). Berdasarkan penjelasan tersebut 2,7% dalam memperhitungkan risiko. Sifat maka pengaruh *personal attributes* dan *personal environment* dibagi menjadi lima variabel, yang optimis memiliki nilai sebesar 3% dan tanggung jawab sebesar 2,9%. Kebebasan dalam bekerja pertama yaitu kebebasan dalam bekerja, kedua berada pada kategori sedang sebesar 2,9%. Dalam

yaitu toleransi akan risiko, ketiga yaitu kategori baik. Secara parsial faktor internal keberhasilan diri, keempat faktor *sociological*, dan mempunyai pengaruh signifikan sebesar 28,84%, kelima faktor *environmental*.

Dalam penelitian Penelitian yang signifikan sebesar 7,34%. Secara simultan variabel dilakukan oleh Widhari dan Suarta (2012), faktor internal dan eksternal berpengaruh menunjukkan variabel keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha sebesar 48,4%. berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Segal dkk keinginan mahasiswa berwirausaha, variabel (2006), hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi akan risiko berpengaruh positif dan *tolerance for risk, perceived feasibility and net desirability significantly predicted self-employment*, signifikan terhadap keinginan mahasiswa *desirability significantly predicted self-employment*, berwirausaha dan kebebasan bekerja berpengaruh dengan *adjusted R²* sebesar 0,528.

positif dan signifikan terhadap keinginan Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) mahasiswa berwirausaha. Penelitian yang mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi dilakukan oleh Tama (2010), menunjukkan akan risiko, kebebasan dalam bekerja, faktor bahwa seluruh variabel baik itu keberhasilan diri *sociological* dan faktor *environmental* terhadap dalam berwirausaha, toleransi akan risiko, dan minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*; 2) keinginan merasakan pekerjaan bebas mengetahui pengaruh keberhasilan diri terhadap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*; 3) motivasi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. mengetahui pengaruh toleransi akan risiko Sedangkan untuk penelitian masing-masing terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*; variabel bebas, juga terdapat pengaruh yang 4) mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja positif dan signifikan terhadap variabel terikat. terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*; Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh 5) mengetahui pengaruh faktor *sociological* Aprilia dkk (2012), menunjukkan hasil penelitian terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*; deskriptif persentase menunjukkan bahwa minat 6) mengetahui pengaruh faktor *environmental* berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi, terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. faktor internal dan eksternal termasuk dalam

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Toleransi akan resiko (X2), Kebebasan dalam kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian bekerja (X3), Faktor *Sociological* (X4), dan Faktor ini adalah seluruh mahasiswa S1 Pendidikan *Environmental* (X5)

Akuntansi Angkatan 2009, Fakultas Ekonomi di Metode pengumpulan data Pengumpulan Universitas Negeri Semarang, yang berjumlah 92 data dengan menggunakan metode mahasiswa. Variabel dependen dalam penelitian angket/kuesioner dan diolah dengan ini adalah minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* menggunakan analisis deskriptif dan analisis (Y). Variabel independen dalam penelitian ini ada regresi linier berganda dengan berbantuan *software* lima variabel yaitu Keberhasilan diri (X1), *SPSS 19.0*.

HASIL PENELITIAN

Hasil statistik deskriptif variabel minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1.
Statistik Deskriptif Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Y	92	19,00	21,00	40,00	2663,00	28,9457
Valid N (listwise)	92					

Berdasarkan data hasil penelitian pada menjadi *entrepreneur* mahasiswa Pendidikan tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata skor Ekonomi Akuntansi 2009 Universitas Negeri mengenai variabel minat menjadi *entrepreneur* Semarang dalam kategori rendah. 28,9457 dan termasuk dalam kategori rendah. Hasil statistik deskriptif variabel Sehingga dapat disimpulkan variabel minat keberhasilan diri disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2.
Statistik Deskriptif Keberhasilan Diri

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
KD	92	14,00	16,00	30,00	2084,00	22,6522
Valid N (listwise)	92					

Pada tabel 2. dapat diketahui rata-rata Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2009 Universitas variabel keberhasilan diri sebesar 22,6522 Negeri Semarang dalam kategori sedang. termasuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat Hasil statistik deskriptif variabel toleransi disimpulkan tingkat keberhasilan diri mahasiswa akan risiko disajikan pada tabel 3. berikut:

Tabel 3.
Statistik Deskriptif Toleransi akan Risiko

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
TR	92	10,00	10,00	20,00	1334,00	14,5000
Valid N (listwise)	92					

Berdasarkan data hasil penelitian pada akan risiko mahasiswa Pendidikan Ekonomi tabel 3. menunjukkan bahwa rata-rata skor Akuntansi 2009 Universitas Negeri Semarang mengenai variabel toleransi akan risiko sebesar dalam kategori sedang.

14,50 dan termasuk dalam kategori sedang. Hasil statistik deskriptif variabel kebebasan Sehingga dapat disimpulkan tingkat toleransi dalam bekerja disajikan pada tabel 4. berikut :

Tabel 4.
Statistik Deskriptif Kebebasan dalam Bekerja

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
KB	92	21,00	24,00	45,00	3010,00	32,7174
Valid N (listwise)	92					

Berdasarkan data hasil penelitian pada Ekonomi Akuntansi 2009 Universitas Negeri tabel 4. menunjukkan bahwa rata-rata skor Semarang dalam kategori sedang.

mengenai variabel kebebasan dalam bekerja Hasil statistik deskriptif variabel faktor sebesar 32,7174 dan termasuk dalam kategori *sociological* disajikan pada tabel 5. Berikut: sedang. Sehingga dapat disimpulkan tingkat kebebasan dalam bekerja mahasiswa Pendidikan

Tabel 5.
Statistik Deskriptif Faktor *Sociological*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
FS	92	24,00	26,00	50,00	3324,00	36,1304
Valid N (listwise)	92					

Berdasarkan data hasil penelitian pada *sociological* mahasiswa Pendidikan Ekonomi tabel 5. menunjukkan bahwa rata-rata skor Akuntansi 2009 Universitas Negeri Semarang mengenai variabel faktor *sociological* sebesar dalam kategori sedang.

36,1304 dan termasuk dalam kategori sedang. Hasil statistik deskriptif variabel faktor Sehingga dapat disimpulkan variabel faktor *environmental* disajikan pada tabel 6. berikut:

Tabel 6.
Statistik Deskriptif Faktor *Environmental*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
FE	92	23,00	17,00	40,00	2497,00	27,1413
Valid N (listwise)	92					

Berdasarkan data hasil penelitian pada Akuntansi 2009 Universitas Negeri Semarang tabel 6. menunjukkan bahwa rata-rata skor dalam kategori sedang. mengenai variabel faktor *environmental* sebesar 27,1413 dan termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan analisis pada tabel 7. Sehingga dapat disimpulkan variabel faktor berikut ini : *environmental* mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Tabel 7.
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	910,779	5	182,156	23,594	,000 ^a
	Residual	663,950	86	7,720		
	Total	1574,728	91			

Berdasarkan tabel 7, hasil uji simultan *environmental* memiliki pengaruh positif yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. signifikan terhadap minat mahasiswa untuk Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari *alpha* menjadi *entrepreneur* sebesar 55,4%. Hasil 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan kontribusi tersebut dapat dilihat pada tabel 8. diri, toleransi akan risiko, kebebasan dalam bekerja, faktor *sociological*, dan faktor

Tabel 8.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,578	,554	2,77855

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 9. berikut ini:

Tabel 9.
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial
I (Constant)	-3,912	3,106			-1,259	,211		
KD	,332	,124	,240		2,677	,009	,567	,277
TR	,416	,190	,179		2,186	,032	,509	,229
KB	,218	,102	,197		2,137	,035	,580	,225
FS	,200	,074	,245		2,725	,008	,579	,282
FE	,182	,086	,183		2,115	,037	,519	,222

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 9. dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki tingkat signifikansi kurang dari α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel keberhasilan diri terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* r^2 (0,077) yaitu sebesar 7,7% yang merupakan pengkuadratan dari 0,277. Besarnya pengaruh variabel toleransi akan risiko terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* r^2 (0,0524) yaitu sebesar 5,24% yang merupakan pengkuadratan dari 0,229.

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel Keberhasilan Diri, Toleransi akan Risiko, Kebebasan dalam Bekerja, Faktor *Sociological*, dan Faktor *Environmental* terhadap Minat Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur*

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kerja (**Ha1**) yaitu “Ada pengaruh positif antara keberhasilan diri, toleransi akan risiko, kebebasan bekerja, faktor *sociological*,

Besarnya pengaruh variabel kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* r^2 (0,0506) yaitu sebesar 5,06% yang merupakan pengkuadratan dari 0,225. Besarnya pengaruh variabel faktor *sociological* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* r^2 (0,0795) yaitu sebesar 7,95% yang merupakan pengkuadratan dari 0,282. Dan juga besarnya pengaruh variabel faktor *environmental* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* r^2 (0,0493) yaitu sebesar 4,93% yang merupakan pengkuadratan dari 0,222.

dan faktor *environmental* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*” **diterima**. Berdasarkan analisa regresi yang diperoleh dimana koefisien regresi bertanda positif, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara keberhasilan diri, toleransi akan risiko, kebebasan dalam bekerja, faktor *sociological*, faktor *environmental* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* dengan koefisien determinasi secara simultan (R^2) yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square* 0,554. Dengan demikian menunjukkan

bahwa secara simultan pengaruh keberhasilan diri mahasiswa terhadap diri, toleransi akan risiko, kebebasan dalam minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini bekerja, faktor *sociological*, faktor *environmental* menunjukkan bahwa hipotesis kerja (**Ha2**) yaitu terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* “Ada pengaruh positif antara keberhasilan diri secara bersama-sama adalah 55,4% sedangkan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* sisanya sebesar 44,6% dijelaskan oleh faktor lain **diterima**. Hal ini berarti setiap ada peningkatan di luar model. variabel keberhasilan diri (X1) sebesar satu unit

Berdasarkan hasil penelitian yang maka akan menyebabkan kenaikan pada minat menyimpulkan adanya pengaruh antara menjadi *entrepreneur* (Y) sebesar 0,332. Besarnya keberhasilan diri, toleransi akan risiko, kebebasan pengaruh variabel keberhasilan diri terhadap dalam bekerja, faktor *sociological*, faktor minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* 7,7%. *environmental* terhadap minat mahasiswa menjadi Selaras dengan hasil penelitian Widhari dan *entrepreneur* juga didukung dengan teori, Suarta (2012), hasil penelitian ini menunjukkan Mardiningsih (2003) keberhasilan seseorang bahwa variabel keberhasilan diri berpengaruh dalam menjalankan usahanya adalah karena dia positif dan signifikan terhadap keinginan mau belajar dari kegagalan, tidak mudah putus mahasiswa berwirausaha. asa dan selalu rindu untuk berprestasi. Kegagalan bukanlah penghalang.

Menurut Suryana dan Kartib (2011) kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko menempatkan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Wirausaha yang tidak mau mengambil risiko akan sukar memulai atau berinisiatif. Menurut Setiati (2005) umumnya keputusan menjadi seorang pengusaha didasari keinginan untuk mandiri.

Menurut Kasmir (2007) dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju dari pihak keluarga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Menurut Alma (2011) faktor-faktor *environment* mendorong inovasi adalah adanya peluang, pengalaman, dan kreativitas.

Pengaruh Variabel Keberhasilan Diri terhadap Minat Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel keberhasilan diri mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis uji parsial menunjukkan ada pengaruh signifikan

Pengaruh Variabel Toleransi akan Risiko terhadap Minat Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel toleransi akan risiko mahasiswa termasuk pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis uji parsial menunjukkan ada pengaruh signifikan antara toleransi akan risiko mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (**Ha3**) yaitu “Ada pengaruh positif antara toleransi akan risiko terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*” **diterima**. Hal ini berarti setiap ada peningkatan variabel toleransi akan risiko (X2) sebesar satu unit maka akan menyebabkan kenaikan pada minat menjadi *entrepreneur* (Y) sebesar 0,416. Besarnya pengaruh variabel toleransi akan risiko terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* yaitu sebesar 5,24%. Selaras dengan hasil penelitian Widhari dan Suarta (2012), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel toleransi akan risiko berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keinginan mahasiswa berwirausaha.

Pengaruh Variabel Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur

Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel kebebasan dalam bekerja mahasiswa termasuk pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis uji parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kebebasan dalam bekerja mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (**Ha4**) yaitu “Ada pengaruh positif antara kebebasan bekerja terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*” **diterima**. Hal ini berarti setiap ada peningkatan variabel kebebasan dalam bekerja (X3) sebesar satu unit maka akan menyebabkan kenaikan pada minat menjadi *entrepreneur* (Y) sebesar 0,218. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Tama (2010) yang menyatakan kebebasan melakukan pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneur*. Besarnya pengaruh variabel kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* 5,06%.

Pengaruh Variabel Faktor Sociological terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur

Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel faktor *sociological* mahasiswa termasuk pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis uji parsial menunjukkan ada pengaruh signifikan antara faktor *sociological* mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (**Ha5**) yaitu “Ada pengaruh positif antara faktor *sociological* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*”

diterima. Hal ini berarti setiap ada peningkatan variabel faktor *sociological* (X4) sebesar satu unit maka akan menyebabkan kenaikan pada minat menjadi *entrepreneur* (Y) sebesar 0,200. Besarnya pengaruh variabel faktor *sociological* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* 7,95%. Alma (2011) menegaskan faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat memulai bisnis ini adalah masalah tanggung jawab keluarga. Lingkungan dalam bentuk “*role models*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Role models ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain, teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakannya.

Pengaruh Variabel Faktor Environmental terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur

Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel faktor *environmental* mahasiswa termasuk pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis uji parsial menunjukkan ada pengaruh signifikan antara faktor *environmental* mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (**Ha6**) yaitu “Ada pengaruh positif antara faktor *environmental* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*” **diterima**. Hal ini berarti setiap ada peningkatan variabel faktor *environmental* (X5) sebesar satu unit maka akan menyebabkan kenaikan pada minat menjadi *entrepreneur* (Y) sebesar 0,182. Besarnya pengaruh variabel faktor *environmental* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* 4,93%. Menurut Alma (2011) apabila seseorang mempunyai ide untuk membuka suatu usaha baru maka dia akan mencari faktor-faktor lain yang dapat mendorongnya. Dorongan-dorongan ini tergantung pada beberapa faktor antara lain faktor

famili, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, berwirausaha. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat untuk menjadi *entrepreneur*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Keberhasilan diri, toleransi akan risiko, kebebasan dalam bekerja, faktor *sociological*, dan faktor *environmental* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*, dengan seluruh variabel memberikan kontribusi sebesar 55,4%; 2) Keberhasilan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*; 3) Toleransi akan risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*; 4) Kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*; 5) Faktor *sociological* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*; 6) Faktor *environmental* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

Saran

Mahasiswa dapat meningkatkan semangat dalam melakukan pekerjaannya. Mahasiswa juga dapat lebih aktif mengikuti kegiatan organisasi, aktif dalam kegiatan di kampus untuk mengembangkan minat wirausahanya. Orang tua diharapkan dapat memberikan bantuan dalam berbagai kemudahan untuk mengembangkan minat wirausaha. Pihak universitas dapat berperan dalam mendukung dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan* Edisi Revisi. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Aprilia, Fitriani; Harnanik; dan Kusumantoro. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012". Dalam *Economic Education Analysis Jurnal* 1 (2) (2012). journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/527/562. (27 Mei 2013)
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2012*. http://www.bps.go.id/brs_file/naker_05_nov12.pdf. (8 Januari 2013)
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mardiningsih, Dyah, dkk. 2003. *Buku Ajar Kewirausahaan*. eprints.undip.ac.id/21411/1/820-ki-fp-2004.pdf. (19 Mei 2013)
- Segal, Gerry, dan Jerry Schoenfeld. 2005. "The Motivation to Become an Entrepreneur". *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* Vol. 11 No 1, pp. 42-57. <http://wardovo.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/9904/motivasion+entre.pdf>. (9 Januari 2013)
- Setiati, Eni. 2005. *Tujuh Jurus Memulai Usaha*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryana, Yuyus, dan Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Sutanto, Adi. 2002. *Kewiraswastaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Tama, Angki Adi. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur". *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Widhari, Cokorda Istri Sri, dan I Ketut Suarta. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan menjadi Wirausaha". Dalam *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.8. <http://rohmadyuliantoro.files.wordpress.com/2012/09/jurnal-tsalis.pdf>. (18 Desember 2012).